



1.2. Sumber pendapatan rumah tangga yang penting menurut pendapatan (setahun terakhir)

Rangking <sup>1)</sup>	Sumber pendapatan <sup>2)</sup>
1.	.....
2.	.....
3.	.....
4.	.....
5.	.....

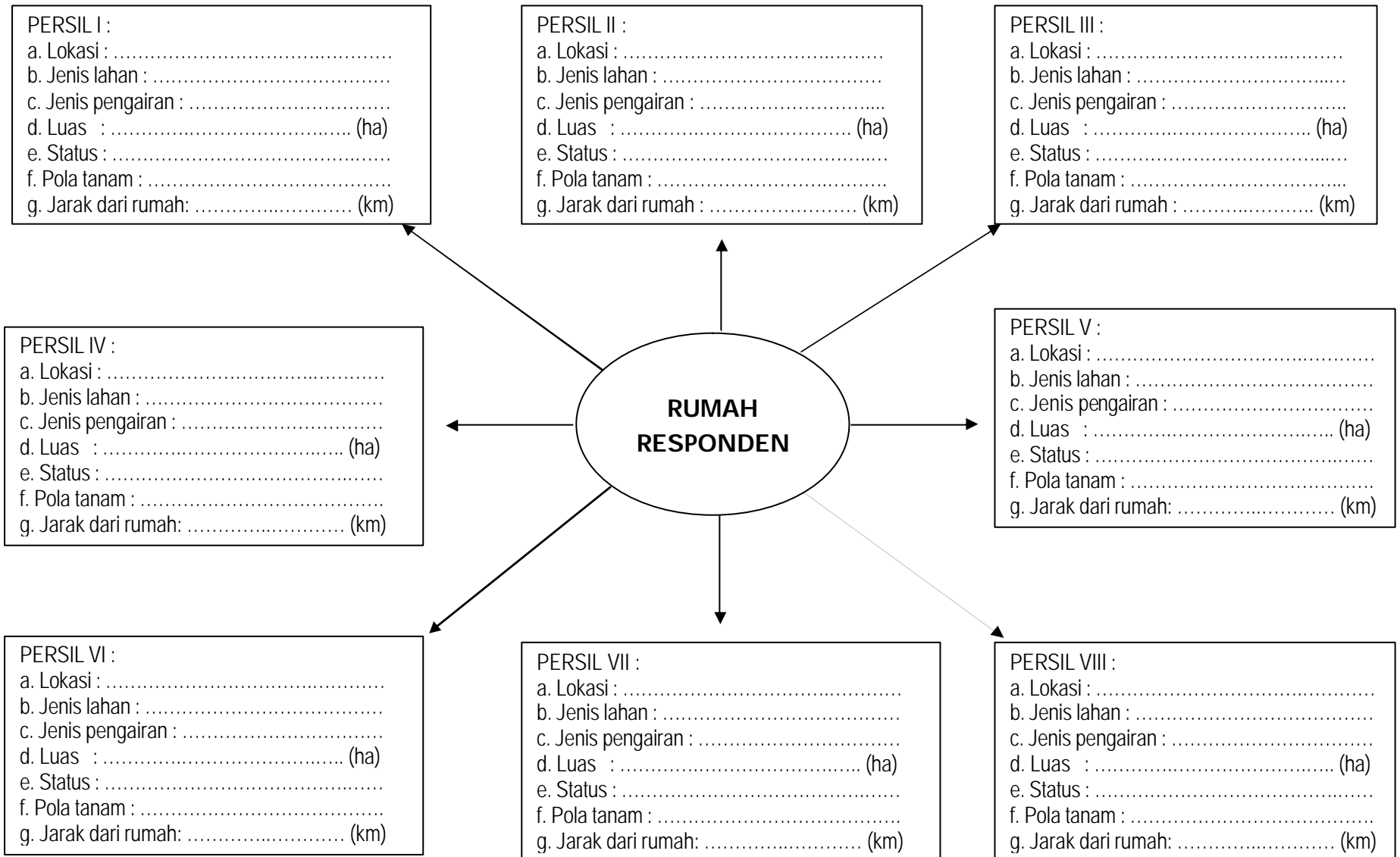
Keterangan:

1) Menurut kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga

2) Isikan:

- 1 = Pertanian Tanaman Pangan
- 2 = Hortikultura
- 3 = Peternakan
- 4 = Perkebunan
- 5 = Perikanan Kolam
- 6 = Berburuh Tani
- 7 = Usaha Industri
- 8 = Buruh Industri
- 9 = Usaha/pekerja bangunan
- 10 = Usaha/pekerja angkutan
- 11 = pedagang/pekerja penjualan
- 12 = usaha/pekerja jasa
- 13 = profesional tatalaksana administrasi (termasuk PNS/ABRI)
- 14 = hasil menyewakan/menyakapkan tanah
- 15 = hasil menyewakan rumah/kios
- 16 = hasil dari meminjamkan uang
- 17 = pensiun
- 18 = kiriman dari keluarga
- 19 = lainnya : .....

### 1.3. PETA LOKASI LAHAN



**II. PENGUASAAN LAHAN PERTANIAN (Lahan Milik dan Bukan Milik)**

Tabel Penguasaan dan Pengusahaan Lahan Pertanian (luas ditulis 3 angka dibelakang koma) pada usahatani setahun terakhir.

Jenis Lahan	Lahan Milik (hektar) <sup>1)</sup>								Garapan bukan milik					
	Total		Digarap sendiri	Disakap-kan	Disewa-kan	Digadai-kan	Dibera-kan	Lain-nya	Total		Sakap	Sewa	Gadai	Lain-nya
	Jmlah Persil <sup>2)</sup>	Luas (ha)							Persil <sup>2)</sup>	Luas (ha)				
A. Sawah :														
1. Irigasi teknis														
2. Irigasi pedesaan/ sederhana														
3. Tadah hujan														
B. Tegalan														
C. Kebun														
D. Pekarangan														
E. Kolam														

Keterangan:

- 1) Termasuk tanah yang secara *de-facto* dikuasai responden, misalnya bengkok, ataupun tanah yang belum diwariskan tetapi digarapkan secara terus menerus oleh responden dan keputusan pengelolaan usahatannya di tangan responden yang bersangkutan.
- 2) Persil : sebidang lahan dengan batasan yang jelas (batas alam, blok atau komoditas).

Catatan:

- Pekarangan = lahan kering di sekitar rumah di dalam pemukiman yang diusahakan serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan tunai rumah tangga (tidak termasuk luas bangunan untuk rumah).
- Kebun = lahan kering yang ditanami tanaman tahunan/campuran.
- Tegalan/huma = lahan kering yang ditanami tanaman setahun atau semusim.
- Kolam = sebidang lahan yang diusahakan untuk memelihara ikan dan memberi kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.

**III. IDENTIFIKASI LAHAN MILIK DAN GARAPAN BUKAN MILIK**

**3.1. Lahan Milik yang Digarap Sendiri Dalam Setahun Terakhir**

Uraian	Urutan Nomor Persil <sup>1)</sup>																														
	<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1		<table border="1"><tr><td> </td><td>1</td><td> </td></tr></table> .....*		1
	1																														
	1																														
	1																														
	1																														
	1																														
	1																														
	1																														
	1																														
1. Jenis lahan <sup>2)</sup>																															
2. Jenis pengairan <sup>3)</sup>																															
3. Luas saat ini (ha)																															
4. Lokasi lahan <sup>4)</sup>																															
5. Bentuk kepemilikan <sup>5)</sup>																															
6. Tahun perolehan																															
7. Luas saat diperoleh (ha)																															
8. Asal perolehan <sup>6)</sup>																															
9. Nilai saat ini (ribuan Rp)																															

Keterangan: \* Sebutkan lokasi persilnya

- 1) Cara pengisian kotak nomer persil, yaitu kotak pertama untuk kode jenis lahan, kotak ke 2 untuk status lahan, dan kotak ke 3 nomor persil yang diukur sampai nomor terakhir. Kode jenis lahan: 1 = Sawah, 2 = Tegalan, 3 = Kebun, 4 = Pekarangan, 5 = Kolam  
Kode Status Lahan : 1 = lahan milik digarap sendiri; 2 = lahan milik digarap orang lain; 3 = lahan garapan bukan milik

Contoh : 

1	1	1
1	2	2
2	2	3

 = jenis lahan sawah milik yang digarap sendiri nomor persil 1  
= jenis lahan sawah milik yang digarap orang lain nomor persil 2  
= jenis lahan tegalan milik yang digarap orang lain nomor persil 3

2) Isikan: 1 = Sawah, 2 = Tegalan, 3 = Kebun, 4 = Pekarangan, 5 = Kolam

3) Isikan: 1 = Irigasi teknis, 2 = Irigasi Teknis+pompa, 3 = Irigasi sederhana, 4 = Irigasi sederhana+pompa, 5 = Tadah hujan, 6 = Tadah hujan+pompa, 7 = Bukan sawah

4) Isikan: 1 = dalam desa, 2 = luar desa

5) Isikan: 1 = sertifikat milik/HGB/HGU, 2 = Girik/rinci, 3 = SPT/PBB, 4 = Surat segel, 5 = Peraturan lainnya, 6 = Tanpa bukti surat

6) Isikan: 1 = Warisan, 2 = Hibah, 3 = Pembelian, 4 = Redistribusi dari pemerintah, 5 = Bengkok, 6 = Lainnya

**Pedoman Survei Panel Petani Nasional (PATANAS)**

3.2. Lahan milik yang digarapkan ke orang lain dalam satu tahun terakhir

Uraian	Persil <sup>1)</sup>			
	<input type="text"/> 2 <input type="text"/>	<input type="text"/> 2 <input type="text"/>	<input type="text"/> 2 <input type="text"/>	<input type="text"/> 2 <input type="text"/>
	.....*	.....*	.....*	.....*
1. Status garapan <sup>2)</sup>				
2. Jenis lahan <sup>3)</sup>				
3. Jenis pengairan <sup>4)</sup>				
4. Luas lahan (ha)				
5. Lokasi lahan <sup>5)</sup>				
6. Bentuk perjanjian <sup>6)</sup>				
7. Domisili penggarap <sup>5)</sup>				
8. Status pekerjaan penggarap <sup>7)</sup>				
9. Hubungan dengan penggarap <sup>8)</sup>				
10. Periode penggarapan <sup>9)</sup>				
11. Bentuk pembayaran: <sup>10)</sup>				
a. Uang (000 Rp)				
b. Natura/barang:				
- Jenisnya <sup>11)</sup>				
- Unitnya <sup>12)</sup>				
- Jumlah				
- Nilainya (000 Rp)				
12. Waktu pembayaran <sup>13)</sup>				
13. Alasan digarapkan <sup>14)</sup>				

Keterangan: \* Sebutkan lokasi persilnya

- 1) Cara pengisian disesuaikan dengan persil kepemilikan lahan pada halaman 5
- 2) Isikan: 1 = Disakapkan, 2 = Disewakan, 3 = Digadaikan, 4 = Lainnya
- 3) Isikan: 1 = Sawah, 2 = Tegalan/huma/ladang, 3 = Kebun, 4 = Pekarangan, 5 = Kolam
- 4) Isikan: 1 = Irigasi teknis, 2 = Irigasi teknis + pompa, 3 = Irigasi sederhana, 4 = Irigasi sederhana + pompa, 5 = Tadah hujan, 6 = Tadah hujan + pompa, 7 = Bukan sawah
- 5) Isikan: 1 = Dalam desa, 2 = Luar desa
- 6) Isikan: 1 = Tertulis, 2 = Lisan
- 7) Isikan: 1 = Petani, 2 = Pedagang, 3 = Pegawai/karyawan, 4 = Pamong desa, 5 = Pengusaha non pertanian, 6 = Lainnya, .....
- 8) Isikan: 1 = Famili, 2 = Bukan famili
- 9) Isikan: 1 = MH saja, 2 = MK saja, 3 = Sepanjang tahun
- 10) Khusus untuk garapan sewa, sakap dan gadai
- 11) Isikan: 1 = Padi, 2 = Emas, 3 = Ternak, 4 = Lainnya, .....
- 12) Isikan: 1 = kw, 2 = gram, 3 = ekor, 4 = Lainnya, .....
- 13) Isikan: 1 = Tunai di muka, 2 = Tunai setelah panen, 3 = Dicicil
- 14) Isikan: 1 = Keterbatasan tenaga kerja, 2 = Keterbatasan modal, 3 = Kebutuhan mendesak, 4 = Modal non usahatani, 5 = Lokasi, 6 = Lainnya, .....

3.3. Menurut pengalaman Bapak (sebagai pemilik), bagaimana tingkat kesulitan dalam mencari penggarap/penggadai/penyewa dalam satu tahun terakhir ini?

Isikan: 1 = Makin susah; 2 = Makin mudah; 3 = Tetap susah; 4 = Tetap mudah

3.4. Pengusahaan lahan garapan bukan milik pada setahun terakhir

Uraian	Persil <sup>1)</sup>			
	<input type="text"/> 3 <input type="text"/>	<input type="text"/> 3 <input type="text"/>	<input type="text"/> 3 <input type="text"/>	<input type="text"/> 3 <input type="text"/>
	.....*	.....*	.....*	.....*
1. Jenis lahan <sup>2)</sup>				
2. Jenis pengairan <sup>3)</sup>				
3. Luas lahan (ha)				
4. Lokasi lahan <sup>4)</sup>				
5. Bentuk perjanjian <sup>5)</sup>				
6. Domisili penggarap <sup>4)</sup>				
7. Status pemilik lahan <sup>6)</sup>				
8. Hubungan dengan pemilik <sup>7)</sup>				
9. Periode penggarapan <sup>8)</sup>				
10. Jenis transaksi: <sup>9)</sup>				
a. Musim Hujan 2003/04				
b. Musim Kemarau II 2003				
c. Musim Kemarau I 2003				
d. Sepanjang Tahun				
11. Bentuk pembayaran: <sup>10)</sup>				
a. Uang (000 Rp)				
b. Natura/barang:				
- Jenisnya <sup>11)</sup>				
- Unitnya <sup>12)</sup>				
- Jumlah				
- Nilainya (000 Rp)				
12. Waktu pembayaran <sup>13)</sup>				
13. Alasan menggarap <sup>14)</sup>				

Keterangan: \* Sebutkan lokasi persilnya

1) Cara pengisian disesuaikan dengan persil kepemilikan lahan pada halaman 5

2) Isikan: 1 = Sawah, 2 = Tegalan/huma/ladang, 3 = Kebun, 4 = Pekarangan, 5 = Kolam

3) Isikan: 1 = Irigasi teknis, 2 = Irigasi Teknis + pompa, 3 = Irigasi sederhana, 4 = Irigasi sederhana + pompa, 5 = Tadah hujan, 6 = Tadah hujan + pompa, 7 = Bukan sawah

4) Isikan: 1 = Dalam desa, 2 = Luar desa

5) Isikan: 1 = Tertulis, 2 = Lisan

6) Isikan: 1 = Petani, 2 = Pedagang, 3 = Pegawai/karyawan, 4 = Pamong desa, 5 = Pengusaha non pertanian, 6 = Negara, 7 = Lainnya, .....

7) Isikan: 1 = Famili, 2 = Bukan famili

8) Isikan: 1 = MH saja, 2 = MK saja, 3 = Sepanjang tahun

9) Isikan: 1 = Sakap, 2 = Sewa, 3 = Gadai, 4 = Pinjam, 5 = Lainnya, .....

10) Khusus untuk garapan sewa, sakap dan gadai

11) Isikan: 1 = Padi, 2 = Emas, 3 = Ternak, 4 = Lainnya, .....

12) Isikan: 1 = kw, 2 = gram, 3 = ekor, 4 = Lainnya, .....

13) Isikan: 1 = Tunai di muka, 2 = Tunai setelah panen, 3 = Dicicil

14) Isikan: 1 = Menambah garapan, 2 = Tidak punya garapan, 3 = Sistem tersebut lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem lainnya, 4 = Lainnya, .....

3.5. Menurut pengalaman Bapak (sebagai penggarap), bagaimana tingkat kesulitan dalam mencari lahan garapan dalam satu tahun terakhir ini?

Isikan: 1 = Makin susah; 2 = Makin mudah; 3 = Tetap susah ; 4 = tetap mudah

3.6. Apakah Bapak pernah melepaskan lahan dalam 10 tahun terakhir ini (1994 – 2004)?

Isikan: 1 = Ya; 2 =Tidak

Jika Ya, jelaskan riwayat pelepasan lahannya dalam 10 tahun terakhir ini (1994 – 2004).

Uraian	Lahan yang dilepas				
	1	2	3	4	5
1. Tahun pelepasan (ditulis lengkap)					
2. Cara pelepasan <sup>1)</sup>					
3. Jenis lahan <sup>2)</sup>					
4. Luas lahan (ha)					
5. Lokasi lahan <sup>3)</sup>					
6. Domisili penerima lahan <sup>3)</sup>					
7. Bukti surat pelepasan <sup>4)</sup>					
8. Status penerima lahan <sup>5)</sup>					
9. Hubungan dengan penerima lahan <sup>6)</sup>					
10. Alasan pelepasan lahan <sup>7)</sup>					

Keterangan:

- 1) Isikan: 1 = Diwariskan, 2 = D hibahkan, 3 = Dijual, 4 = Terkena proyek pembebasan lahan, 5 = Tukar lahan, 6 = Lainnya, .....
- 2) Isikan: 1 = Sawah, 2 = Tegalan/huma/ladang, 3 = Kebun, 4 = Pekarangan, 5 = Kolam
- 3) Isikan: 1 = Dalam desa, 2 = Luar desa, 3 = Kota kabupaten, 4 = Kota propinsi, 5 = Jakarta
- 4) Isikan: 1 = Akte notaris (PPAT), 2 = Surat segel, 3 = Kwitansi, 4 = Tanpa surat
- 5) Isikan: 1 = Petani, 2 = Pedagang, 3 = Pegawai/karyawan, 4 = Pamong desa, 5 = Pengusaha non pertanian, 6 = Lainnya, .....
- 6) Isikan: 1 = Famili, 2 = Bukan famili
- 7) Isikan: 1 = Untuk membangun rumah, 2 = Biaya sekolah anak, 3 = Membeli ternak, 4 = Untuk usaha di luar pertanian, 5 = Karena pindah tempat tinggal, 6 = Membeli lahan kembali, 7 = Lainnya, .....